

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland . f 4.—
loear Hindia Nederland . . . „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis.

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEERDE BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoek orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M. O. kota Cheribon, Straat Pamitran.
- Tentang permintaän langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira Wd. Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Permintaän

- Kapada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo. Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika misih ada, akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantas kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belom dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoewa belah katja dan jang tida di sertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan di toelis seblah dan di sertai nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja

Bondsbestuur

Voorzitter:	Mas	Djajoesman, Madjalengka
Vice-Voorzitter:	Mas	Soemadibrata, Tjilimoes, Cheribon
1e Secretaris:	Mas	Alwi Tjakradiwirja, Cheribon
2e Secretaris:	Mas	Koesen, Madjalengka
Penningmeester:		Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

Commissarissen

- Raden Natadipoera, Madjalengka
- Raden Dj. Koesoemapradja, Madjalengka
- Mas Wirjapradja, Djatitoedjoe, Madjalengka
- Mas Prawata, Gaboeswetan, Indramajoe
- Mas Danadiwirja, Andjatan, Indramajoe
- Mas Prawirasoesdjatma, Dawoean, Madjalengka.

PEMBRIJAN TAHOE!

Boewat kaperloewannja Penghematan maka segala soerat menjoerat jang dari kita boewat kepada afdeelings-afdeelingsbestuur, dan leden-leden hoofdbestuur, djoega boeat kepada leden M. O. jang isinja berhoeboengan dengan kaperloewannja Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923, akan kita djalankan dalam orgaan ini (No. 5).

Kita mengharap barang-siapa jang terseboet mempoenjai kaperloean (belanghebbenden) dalam orgaan ini, soepaja menganggep saperti trima Soerat Officieel dari kita.

Boewat kaperloewannja Algemeene Vergadering, kita tida akan kirimkan lagi Convocatiebiljet (soerat panggilan Vergadering) atau laen-laennja soerat kepada sekalijan afdeelingsbestuur, dan semoeah leden M. O. tjoekoeplah dengan ini orgaan sadja.

Harap semoeah perhatikan hal ini.

HOOFDBESTUUR

ALGEMEENE VERGADERING TAOENAN (ARTIKEL 12 HUISHOUDELIJK REGLEMENT)

Vergadering ini akan di adakan di Djatibarang dalam pendopo roemah kawedanan (St. S. S. W/L lijn Cheribon-Tjikampek), pada hari Minggoe tanggal 27 Mei 1923, moelai djam 9 pagi.

JANG AKAN DI BITJARAKAN:

1. Memilih bestuur baroe.
2. Merobah artikel 5 alinea 1 dari statuten.
3. Pindahkan zetel hoofdbestuur.
4. Hal gadjih berhoeboeng dengan nota salariscommissie.
5. Hal kemaewannja O. O. B. (vide bulletin H. B: M. O. dd. 3 April jang di sijarkan.)
6. Hal ontvoogding.
7. Hal kaperloeanjna M. O. mempoenjai wakil di Volksraad,
8. Hal partij-dicipline.
9. Voorstellan dari afdeeling-afdeeling dan laen-laennja lagi jang perloe di rempoeg.

HOOFDBESTUUR

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland . f 4.—
loear Hindia Nederland . . „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Permintaan.

Kepada sekalijan taean-toean leden M. O. jang ada di afdeeling *Indramajoe, Cheribon, Koeningan dan Madjalengka*.

Dengan hormat!

Berhoeboeng dengan kapentingannja *djaman* dan roepa-roepa hal jang akan di rempoegkan dalam Algemeene Vergadering taenan di *Djatibarang* (lijatlah 1e omslag orgaan ini) kita mengharap kedatengannja toean-toean sekalijan ka itoe vergadering.

Di sitoe, *tempat* dan *masanja Ongediplomeerden* me-moetoeskan dan mempertimbangkan *keperloannja dan nasibnja*.

Kita orang soedah *tida pantes* lagi misih mengoekoeli pikiran *koeno* jang bersifat *onverschilligheid* (kadjenan soenda). Kita orang mesti taoe dan yakin bahoewa segala kaperloean kita bersama-sama baroe bisa djadi dan baik kaloe di oeroes beramej-ramei dalam satoe rapat jang besar. Dalam hati toean moelai dari sekarang haroes di tanem kemaewan *saja akan dateng ka itoe vergadering boeat merempog kepentingan kaperloean saja sendiri*.

Permintaan ini harap toean anggep satoe panggilan officieel dari kita (lijatlah pembrijan tahoe 1e omslag dalam ini orgaan).

HOOFDBESTUUR.

Kepada

Afdeeling-afdeeling bestuur Mardi Oetomo di *Tjamis, Tasikmalaja, Garoet, Poerwakarta, Buitenzorg, Weltevreden, Meestercornelis Pemalang dan Tegal*.

Dengan hormat!

Dengan ini kita memanggil soepaja afdeelingsbestuur mengoetoes 2 orang (masing-masing) wakilnja ka Algemeene Vergadering taenan (lijatlah 1e omslag orgaan ini). Ongkosnja 2 orang oetoesan itoe, akan di pikoel oleh

Hoofdbestuur satengahnja dan satengahnja lagi soepaja di tanggoeng oleh kas afdeelingsbestuur.

Sablomnja harijan Algemeene Vergadering harap Voorzitter afdeelingsbestuur lebih doeloe kasih taoe (dengan soerat of telegram) dengan spoor djam brapa datengnja oetoesa nitoe ka *Djatibarang* dengan di terangkan brapa orang.

Kabar itoe haroes di kirinkan kepada toean Soedjana-prawira, Regentschapssecretaris *Indramajoe*, jang djadi lid Comité penerima dan pengerooes tetamoe.

Sabisa-bisanja kita harap oetoesan-oetoesan dateng ka *Djatibarang* di hari Saptoenja ddo. 26 Mei 1923, sebab malam Minggoe ddo. 26/27 Mei 1923 akan di adakan besioten vergadering (pertemoean oetoesan-oetoesan, leden dari afdeelingsbestuur *Indramajoe, Cheribon, Koeningan, Madjalengka*, dan leden dari hoofdbestuur.

Kita mengharap dengan sapenoeh-penoehnja soepaja afdeeling-afdeeling bestuur bisa menjoekeopi oendangan kita ini.

HOOFDBESTUUR.

Kepada

Jang terhormat toean-toean leden afdeelingsbestuur *Cheribon, Madjalengka, Koeningan dan Indramajoe*.

Dengan hormat.

Dengan ini kita mengharap soepaja toean-toean leden afdeelingsbestuur bisa dateng ka *Djatibarang* boeat me-noengkoeli Algemeene Vergadering (Zie 1e omslag orgaan ini) pada hari Saptoe sore ddo. 26 Mei 1923, sebab malamnja Minggoe ddo. 26/27 Mei 1923, kita bakal adakan besloten vergaderingja itoe pertemoean oetoesan-oetoesan, dan sekalijan leden-leden afdeelings- en hoofdbestuur.

Kita pertjaja jang toean-toean dengan senang hati akan menjoekeopi oendangan kita ini.

HOOFDBESTUUR.

Kepada

Jang terhormat toean-toean Mas Soemadibrata Tjilimoos, Mas Koesen Madjalengka, Raden Soedjanaprawira Indramajoe, Raden Dj. Koesoemapradja Madjalengka, Mas Danadiwirja Andjatan, Mas Prawirasoedjatma Dawoean. Mas Prawata Slijeg, Mas Wirjapradja Djatioedjoe. Raden Natadipoera Prapatan.

Dengen hormat.

Di waktoenja Algemeene Vergadering ddo. 27 Mei 1923 di Djatibarang (zie 1e omslag orgaan ini) kita mengharap soepaja toean-toean bisa dateng ka Djatibarang di hari Saptoenja sore ddo. 26 Mei 1923, sebab malamnja Mingguoe ddo. 26/27 Mei 1923, moelai djam 7 soré akan di adakan besloten vergadering ja itoe pertemoenja oetoesan-oetoesan, leden-leden afdeelingsbestuur dan kita orang.

Dalam besloten vergadering itoe akan di rempoeangkan hal roemah-tangga vereeniging, dan laen-laennja jang penting-penting jang nanti akan di padjoekan.

Kita mengharap dengan sepenoeh-sepenoehnja soepaja toean-toean tida akan loepakan atas permintaän kita ini.

Hoofdbestuur:
DJAJOESMAN

Voorzitter
ALWI TJAKRADIWIRJA
1e Secretaris

Programma

Hari Saptoe ddo. 26 Mei 1923 sore djam 3.30 sampe djam 6, vergadering leden dari Hoofdbestuur boeat membitjarakan.

- 1e. Roemah tangga perhimpoean.
- 2e. Voorstel-voorstel jang terpenting dari Dagelijksch bestuur
- 3e. Mengadakan Candidaat-candidaat boeat leden Hoofdbestuur.

Malam Mingguoe ddo. 26/27 Mei 1923 djam 9 sampe 12 pertamoean oetoesan-oetoesan, leden afdeelingsbestuur dan leden hoofdbestuur boeat membitjarakan.

- 1e. Segala hal jang perloe, berhoeboeng dengan Algemeene Vergadering.
- 2e. Pemeriksaän pertelaän-pertelaän rekening dan verantwoording dari adanja wang perkoempoelan bagian afdeelingsbestuur dan hoofdbestuur.
- 3e. Menetapkan pembijtara jang boeat mempertahankan punten-punten jang terseboet dalam agenda.
- 4e. Memilih Voorstellan-voorstellan dari afdeelingsbestuur dan leden M.O. (jang soedah katrima sekarang dan jang bakal katrima di blakang kali) perloe tidanja boeat di masoken agenda Algemeene Vergadering.
- 5e. Laen-laen hal jang perloe di bitjarakan.

**

Mingguoe ddo. 27 Mei 1923 Algemeene Vergadering.

- 1e. Djam 9 pagi vergadering di boeka oleh Voorzitter hoofdbestuur Toean Djajoelman, dan mengoeraikan

pandjang lebar keadäannja vereeniging di dalam 5 taoen, (moelai berdiri 26 Mei 1918).

- 2e. Toean Koesen atau Toean Soedjanaprawira (penningmeester hoofdbestuur) membatja verslag hal keadäannja wang perhimpoean.
- 3e. Teroes di moelai membitjarakan punten-punten jang terseboet dalam agenda.

Djam 12 sijang brenti (pauze) 15 minuut, dan teroes di moelai lagi vergadering sampe djam 2 dan kaloe perloe, di teroeskan sampe habis di itoe hari.

HOOFDBESTUUR.

**

N. B. Di itoe hari Saptoe ddo. 26 Mei 1923, di waktoenja dateng kreta ka Djatibarang (dari moelai djam 12 sampe train jang pengabisan) bakal ada salah satoe lid Comite jang mapag tetamoe ka Station. Itoe lid Comite jang mapag pakei tanda jang gampang di ketahoei orang.
H. B.

Jang terhormat
Sekalijan Toean-toean leden
MARDI-OETOMO
dan laen-laennja.

Dengen kahormatan, kita memperlaloemkan nanti di waktoenja Algemeene Vergadering ddo. 27 Mei 1923 di Djatibarang, dengan moefacaatnja hoofdbestuur, di waktoenja sijang djam 2, kita sedijakan *dahar* sekadarnja sadja boeat sekalijan toean-toean jang dateng mengoendjoengi itoe vergadering.

Di waktoenja dahar, dengan pinpinannja salah satoe toean penghoeloe, akan dibikin persembahan poedjijan kepada Toehan (batja fatekah) di atas berdirinja perkoempoelan Mardi-Oetomo genap 5 taoen oemoernja.

Comite pengeroes
persedijaän tetamoe.

DJATIBARANG, ddo. 10 Mei 1923.

Voorstel R. ANDOE KARTAWIRIA, lid bestuur afdeeling M. O. Tasikmalaja, boeat jaarlijksche Algemeene Vergadering M. O. di Cheribon, tanggal 19 April 1923. (*)

I. Moehoenken soepaja oleh H. B. M. O. Cheribon direkestkan kepada Regeering, soepaja Regeering dengan setjepat-tjepatnja mendirikan lagi seboewah Bestuurschool oentoek menerima prijadi kaom ongediplomeerden moelai dari pangkat Assistent Wedana (dan jang berlamaän pangkatnja dengan itoe) keatas, jang soeka dan terpilih akan menambah ilmoe pengatahoean Binnenlandsch Bestuur, soepaja kemoedian teranggap tjakap akan memegang djabatjan jang setinggi-tingginja dalam department B.B. Itoe bestuursschool haroes pake voertaal bahasa melajoe. Maka motiefnja sebagai dibawah ini:

Didalam karesidenan Prijangan, setelah kloewar benoemingsreglement baroe, pengharapan prijaji kaum ongediplomeerden akan naik ke pangkat Wedana, boleh dibilang hampir tida ada, sebab oleh Regeering dianggapnya koerang pengatahoewan akan djabat pangkat itoe. Itoe, anggapan Regeering lahiriahnya memang sangat benar, tapi batinnja boleh djadi tida benar. Enfin kita orang sekarang haroes menoeroet kehendak lahiriah sadja, sebab kita orang sekarang slagi mengindjak alam moelki Pendek kata, ongediplomeerden dianggap koerang ilmoe boewat mendjabat pangkat jang tinggi-tinggi. Anggapan Regeering jang moelia itoe, dianggapnya oleh kaum ongediplomeerden koerang adil, semalah sangat lah memoendoerkan napsoe mereka akan bekerdja radjin, sebab pikirnja, toch hanja bisa mendjadi Assistent Wedana sadja, sesoedah djadi Assistent Wedana, poekoel rata hanja menoenggoe pensioen sadja, atawa paling negtog djadi Ondercollecteur. Mereka pikir, makanja kaum ongediplomeerden tida bersekolah tjoekoep, boekan salahnja dan boekan malasnja mereka tida soeka bersekolah tinggi, tapi poekoel rata salahnja jang membikin sekolah H. I. S. sekolah blanda apalagi prijaji tida tjoekoep banjaknja, sehingga kita orang terpaksa masak kaum ongediplomeerden; soewatoe kaum jang oleh Regeering dianggap tida tjoekoep ilmoenja akan memegang djabatan bestuur jang tinggi, jang sepadan dengan saudaranja moeda dari Osvia.

Kita orang tida salah, tida malas akan bladjar tapi lantaran koerangnja sekolah sebaliknja sangatlah kita orang mengharapnja akan tambah pengatahoewan. Maka oleh karena itoe, sangatlah kitaorang memohon, soepaja Regeering dengan setjepat-tjepatnja mendirikan sekolah jang terseboet diatas, oentoek menambah pengatahoewan kitaorang jang soedah ada ditengah perdjalan, jaitoe soepaja Regeering mempoenjai prijaji-prijaji jang tida dianggap koerang mateng ilmoenja.

II. Permoehoenan soepaja semoewa lid Mardi-Oetomo diharoeskan memake tanda kaëlidan, jaitoe gantilan rante erlodji beroepa merek jang ada di bawah ini diperboeat dari perak atawa emas, soepaja moedah mengatahoeinja satoe sama laen lid.



Voorstellen ke III.

Soepaja diperbanjakan pangkat Hulpondercollecteur dan ondercollecteur hal itoe tida seberapa banjak menambahnja blandja negri, sedang kekawatiran kastekort seperti keblakang koerang, atawa boleh diharap tida akan kedjadian, sebab gadjih beheerdernja jaitoe Ondercollecteur, apabila dibandingkan dengan tijdljik hulpondercollecteur ada lebih besar. Kebiasaan sekarang jang mendjadi tijdelijk hulponder collecteur jaitoe Djroetoelis Tjamat, Djroetoelis Wadana atawa Mantri goedang garem atawa koffie, merangkep dengan djabatannja sendiri. Tentoe sadja bahaja kastekort

sangat mengantjamnja, sebab orang jang dipegang olehnja tida setimbang dengan gadjihnja.

Lain daripada itoe, djalan baik sekali akan promotienja kaum M. O.

Voorstel ke IV.

Soepaja minimum dan maximumnja gadjih Ondercollecteur disamakan dengan gadjih Wadana Djikalau telah kedjadian demikian tentoe tida akan masgoel hatinja kaoem M. O. meskipoen pintoe pangkat Wadana hanja diboekaken sedikit akan kaum M. O.

Voorstel ke V.

Soepaja maximumnja gadjih Assistent Wedana disamakan dengan maximumnja gadjih Wedana jaitoe dengan djalan troes meneroes kenaikan gadjih Djikaloe gadjihnja A. W. soedah menjamai mlinimum gadjihnja Wedana, itoe A. W. misti mendapat besluit Wedana titulair.

Voorstel ke VI.

Agar menambah tegoeh kepertjajaan leden, moehoen soepaja toewan Alwi dalam waktoe jang paling dekat, soeka menglilingi Residentie Preanger, teroetama sekali Tasikmalaja dan Garoet adanja.

**

(*) Di robah tetapnja dd. 27 Mei 1923

H. B.

Voorstellen

Goena termasuk Algemeene Vergadering M. O. jang aken dateng dari R. Dj. Koesoemahpradja.

Menerima anak-anak di sekolah H. I. S. jang telah berlakoe di pilih atawa:

- a. Di timbang oemoernja oleh kepala sekolah:
- b. Di pilih oleh Schoolcommissie memake patokan: kaloe tida loepa:
 1. Zonen van Regenten en Patih's.
 2. Ambtenaren jang gadjih besar (Wedana's en Assistent Wedana's).
 3. Orang-orang jang tergolong soegih.
 4. Gegoede.
 5. Jang rendah sekali.

Berlakoenja pilihan terseboet itoe, memang kaloe di oepamakan orang aken menanem taneman, haroes memilih bibit jang sekiranjaja bakal toemboeh dan berhasil.

Sring kedjadian

Si A. Soedagar saderhana pengasilan-nja, dia hendak memasoken anaknja ka sekolah lantas mengakoe poenja pengasilan besar sahingga dia poenja padjeg djoega minta di naiken, maksoed soepaja anaknja di terima.

Satelahnja anak itoe masoek di H. I. S. lantas combali dia mengakoe pengasilan jang poeloe-poeloe, dan minat kombali di padjek sebagai jang telah ialoe itoe:

Soedagar A. itoe sebab membesarkan hasilnja, mendjadi teranggep dan haroes di doeloeken anaknja di terima di H. I. S. tinimbang Djoeroetoelis district a. Djoeroetoelis onderdistrict, sebab ditimbang dia ada lebih „*Sampoerna*” mendidiki anak (bibit baek).

Mohon goena masoken anak-anak itoe haroes di atoe dimikian:

- a. Dalem boelan Roewah kepala sekolah sebagai biasa menjateti anak-anak jang aken minta ditrima boeat masok H. I. S.
- b. Satelahnja aanvraag di perboewat lant as anak-anak itoe di timbang oleh kepala sekolah, jang oemoernja misih terlaloe moeda dan telah terlaloe toewa haroes di terangkan bahwa marika poenja anak tida bisa di terima.
- c. Jang oemoernja telah menjoekeopi di staatken dan di sedijaken.
- d. Commissie aken mengoeroes hal ini, sebagai saksi sadjah, jaitoe pada permoelaan sekolah hendak di boeka lagi, schoolcommissie sekalian haroes dateng di sekolah aken menakseni anak-anak jang aken di terima dengan di djalanken oendian menoeoet nasib kaoentoengan anak, bisa atawa tida masok di H. I. S.

Atoerannja mengoendi

Oepama tempat terboeka 40

Bakal moerid ada 180

lant as di bikin kertas di goeloengken banjaknja 180 lembar jang mana di antara jang 40 di toelis dengan hoeroef (angka) 1-2 enz. t/m No. 40.

Masing-masing anak haroes mengambil 1 kertas itoe, siapa-siapa dapet jang ada nomernja, itoe jang di terima, siapa jang dapet nihil (kosong) boleh poelang.

NOTULEN

Dari vergadering tjabang Mardi Oetomo, afdeeling Tjiamis, pada malem Minggoe ddo. 24/25 Februari 1923, tempatnja di Societeit Galoeh, di pimpin oleh Toean Widjajaatmadja djroetoelis Kaboepaten Tjiamis, selainnja bestuur, kedoea adviseur dan leden prijaji Kota, jang hadlir jaitoe Toean Djroetoelis onderdistrict Tjidjoelang, Tjipakoe, Tjisaga dan Toean Oedintapoera, Wiraatmadja doea-doea Hulp schrijver Wedana Pandjaloe dan Kawali, djoemblah ada 19 orang lid.

Poekoel 8 vergadering moelai diboea oleh Toean Widjajaatmadja, bermoela mengoetjap banjak terima kasih atas kedatangan Toean-toean jang telah memerloeken mengoendjoengi ini vergadering, jang mana perloe di adaken, oleh karena dimana orgaan M. O. No. 5 terseboet jang nanti pada tanggal 19 April 1923 di Cheribon (*) akan di adaken Algemeene Vergadering taoenan, dari itoe barangkali ada lid jang aken memasokken voorstel apa sadja jang sekira ditimbang perloe dan jang disetoe-djoei oleh vergadering boeat ditroesken pada Hoofd-

bestuur, lant as Toean Wargasoedirdja, Djroetoelis onderdistrict Tjidjoelang minta bitjara dan mengoendjoekan:

I. Moehoen di voorstelkan kapada Regeering dari hal tambahan gadjih djroetoelis onderdistrict jang kloearan dari 2de school jang dienstnja telah toea dan jang mengalami gadjih f 15.— dimana atoeran baroe ia itoe moelai taoen 1918, djroetoelis onderdistrict gadjihnja ditetepkan djadi f 20.— dengan doea kali kenaikan gadjih tiap-tiap 3 taoen sekali f 5.— aken tetapi dalem itoe atoeran tjoema diitoeng boeat satoe-satoe kenaikan dari moelai berdjalannja mendapat gadjih f 20.— sadja jaitoe taoen 1918, pada hal djroetoelis onderdistrict wakt oe taoen 1918, ada jang telah poenja dienst 3 taoen lamanja, djadi dienst jang 3 taoen ka blakang itoe tida teritoeng, moehoenken dienst jang telah didjalanken sablornja taoen 1918 dihitoeng boeat mereken satoe-satoe kenaikan. Vergadering moefacat.

II. Moehoenken Hulp schrijver, djroetoelis onderdistrict dan djroetoelis district, jang telah berdienst tjoekoep diberi hak pangkat dan gadjih saat asnja, ini voorstel koerang terang maksoednja, lant as Toean Kartapradja Mantri Kaboepaten menerangkan, barangkali maksoednja minta diadakan pangkat titulair, aken tetapi sablornja misti diatoer begini: haroeslah boeat satoe-satoe djabatan diadaken batas tempo, didalem mana setoetoep itoe tempo jang djabat misti diangkat kapada pangkat diatasnja atawa kaloe tida ada lowongan djabat titulair pangkat itoe, tapi pake atoeran gadjih pangkat terseboet sebegimana biasa. Diatas keangkatan itoe, tentoe orangnja misti dapet di geschikken doeloe oleh Chefnja.

Vergadering moefacat batas itoe ditetepken.

Boeat Hulp schrijver dari H. I. S. 3 taoen dari 2de school 5 taoen.

Boeat Djroetoelis onderdistr. dari H.I.S. 4 taoen dari 2de school 5 taoen.

Boeat Djroetoelis district dari H. I. S. 3 taoen dari 2de school 4 taoen.

Seperti pangkat Hulp schrijver jang soedah berdienst 5 taoen menoeoet atoeran ini kaloe dia tida dibenoemd djadi djroetoelis onderdistrict ada hak mendapat gadjih djroetoelis onderdistrict dan rang djroetoelis onderdistrict titulair, begitoepoen djroetoelis onderdistrict dan djroetoelis district ada titel djroetoelis district titulair dan Mantri Politie titulair, mendjadi kaloe ditetepken ini atoeran tidakah aken kedjadian seperti sekarang Hulp schrijver telah berdienst 8 taoen dan telah beberapa kali di geschikken boeat djroetoelis onderdistrict tida diangkat sebab tida ada lowongan, dan selaloe pegang gadjih dan pakerdjaan Hulp schrijver.

III. Moehoen soerat potongan chewan dipegang oleh djroetoelis onderdistrict djangan di pasrahken ka desa, djoega kaoentoengannja jang 8%.

IV. Moehoen gadjih Hulp-schrijver jang telah di voorstelken pada Salariscommissie di Bandoeng soepaja dirobah verhoogingnja djangan 3 taen sekali, tapi 2 taen sekali. Seperti jang telah di voorstelken boeat djroetoelis onderdistrict dan selainnja.

Djam 9 malem ini vergadering di geschorst, sebab voorzitter ada keperluan jang penting, dan besok paginja hari Minggoe ddo. 25 Februari 1923 vergadering aken ditroesken.

Pada hari Minggoe 25 Februari 1923 djam 9 pagi vergadering ditroesken, dan lantaa Toean Hasanbisri Djroetoelis onderdistrict Tjapakoe minta bitjara, setelah diberi idin troes bitjara dan oendjoeken voorstellen:

1. Soepaja Hoofd-Bestuur Mardi Oetomo beroesaha moehoenken pada Regeering Prijaji-prijaji jang telah ada sekarang djika aken di angkat djadi Mantri Politie jang telah di geschikten djangan di keurlagi, dan di moehoenken keuring itoe diadaken boeat Prijaji jang baroe di benoemd djadi penggawe Gouvernement (Hulp-schrijver).

Pangkat Mantri Loemboeng moehoen terboeka boeat djroetoelis onderdistrict.

Vergadering moefacat.

Toean Wargasoedirdja bitjara.

Moehoen divoorstelken soepaja djroetoelis onderdistrict jang pegang Bestelhuishouder soepaja diparingi toelage dan diadakan trommel boeat tempat soerat-soerat.

Vergadering moefacat.

Satelah tida ada lagi lid jang aken masoeken voorstel, lantaa vergadering memilih sala satoe lid Bestuur jang aken dioetoes mengoendjoengi Algemeene Vergadering di Cheribon, jang terpilih jaitoe Toean Tisnadiwidjaja djroetoelis Djaksa.

Voorstellan-voorstellan jang terseboet diatas jang diambil ringkesnja sadja, aken dibitjaraken pandjang lebar oleh oetoesan dimana waktoenja vergadering itoe.

Djam 10 ini vergadering ditoeoep.

HET BESTUUR.

(*) Teteponja ddo. 27 Mei 1923 di Djatibarang (St. S. S. Lijn Cr. Tjkr.).

H. B.

* *

Voorstel dari Wangsasoemantri jang di padjoekan dalam Vergadering tjabang Madjalengka dd. 9-10 Januari 1923. (Zie orgaan Februari 1923), boeat di rempoegkan dalam Algemeene Vergadering taenan di Djatibarang 27 Mei 1923.

Vergadering!

Sabagimana toean-toean mengatahoei, maka di waktoe sekarang soedah oemoem di djalankan hal itoengan dienst pensioen ja itoe mengambil dienst waktoenja djadi magang (hulp-schrijver) waktoe blom di gadjih dan blom ada ranglijst asal sadja pada waktoe itoe soedah menerima (makan) sedikit pembajaran jang termasuk

begrooting negri, saperti dari fonds *boodschapper, klerkengelden, schrijfbehoeften*. Siapa magang (hulp-schrijver) pada waktoe itoe soedah menerima wang jang tergolong ambil dari fonds-fonds itoe, maka dari itoe waktoe dija orang boleh mengitoeng dienst boeat pensioen.

Atoeran ini ada baik sekali sebab tenaga (dienst) orang jang soedah lama di djalankan dengan setija tida terboewang sija-sija, akan tetapi tjoemah menesel sekali hal atoeran itoe tida di kenakan kapada segala magang jang pada waktoe itoe (djaman blom di gadjih dan blom ada ranglijst) jang tida mendapat pengasilan ambil dari fonds-fonds jang telah di tjeritakan di atas sebab atoeran jang ada fonds itoe tida boeat semoeah kantoor, hanuja boeat kantoor-kantoor ambtenaar bangsa Europa sadja.

Kita orang semoeah taoe pada itoe waktoe fonds-fonds boodschapper, klerkengelden, schrijfbehoeften, tjoemah ada sama kantoor-kantoor Contrôleuran, Assistent-Resident, dan Landraad, tapi boeat di kantoor ambtenaar boemipoetra sama sekali, tida ada itoe fonds. Halnja pada waktoe itoe magang-magang, di kantoor ambtenaar boemipoetra soedah ada jang sampe sekarang misih djadi ambtenaar. Kaloe menilik atoeran di atas itoe, djadi orang-orang itoe tida mempoenjai hak boeat minta pensioen, kalah sama Colleganja jang doeloe bekerdja di kantoor ambtenaar Europa meskipoen dienstnja ada lebih moeda. Saja minta bestuur tjabang soepaja membikin tindakan dengan perantaraannja Hoofdbestuur, boeat mempersembahkan permoehoenan kapada jang wadjib soepaja dienst magang bisa di itoeng djoega boeat pensioen, meskipoen tida mendapat hasil dari fonds jang termasuk begrooting negri, asal sadja dija orang menoendjoekan katrangan jang sjach atawa dija orang betoel-betoel soedah bekerdja sebegitoe lamanja.

Verslag.

Algemeene Vergadering tjabang Mardi Oetomo Indramajoe pada 25 Maart 1923 tempat di Djatibarang.

Meremboeg voorstel-voorstel jang akan dibitjarakan dimana Algemeene Vergadering nanti 27 Mei 1923.

- 1e. Angkatan prijaji soepaja menoeroet lamanja dienst.
- 2e. Atoeran ngantoer jang soedah ditemtoekan 1 minggoe 40 1/2 djam, minta kalau ada pekerdjaan diwaktoenja soedah toetoeep kantoor diberi overwerk, atau boeat kantoor B. B. onder dan sesamanja dirobah menoeroet atoeran lama sadja (djam 8 pagi sampai djam 1 siang.)
- 3e. Ongeschikt itoe sampai dimana dan begimana?
- 4e. Propagandist boeat M. O. minta lekas didjalanken.
- 5e. Hal overcompletee pada golongan B. B. djangan teroes meneroes dilandjoetkan, apa lagi golongan panggawei jang rendah sebab tiada sebrapa.
- 6e. Schrijfbehoeften kantoor-kantoor onderdistrict tida tjoekoep, minta ditambah.

HET BESTUUR.

* *

VERSLAG

Kaadaannya wang kas „Mardi Oetomo”

afdeeling Indramajoe.

Didalem taoen 1921, lantaran roepa-roepa halangan sampe Hoofdbestuur tida bisa netepi koewadjibannja, jaitoe tentang kloewarnja organa dan laen-laen oeroesan, kita poenja perkoempoelan oepama hal Algemeene Vergadering dan laen-laen maka afdeeling Indramajoe telah poetoesan saolah-olah mengambil over pikoelannja. Hoofdbestuur: Contributie dari afdeeling Indramajoe jang tadinja biasa stort pada Hoofdbestuur, ditahan dan di simpen di Indramajoe oentoek di goenaken mengloewarken organa.

Dengen daja oepaja afdeelingsbestuur Indramajoe lantas moelai pertengahan itoe taoen bisa mengloewarken organa dengan sakoewat-koewat pake tenaga dan bijaja sendiri sahingga kira-kira boelan April 1922 brenti lagi.

Dalem boelan Juli 1922 afdeelingsbestuur bergiat lagiaken kloewarnja organa, dan soepaja bisa tetep maka mitoe-roet poetoesan Bestuursvergadering dengan moefacaatnja Hoofdbestuur misti netepkan satoe orang jang merdika sebagai redacteur; kebetoelan Toean ALWI TIAKRADI-WIRIJA brenti dari pakerdjaannja dan bilau soeka mendjabat itoe pakerdjaan redacteur, maka lantas afdeeling bestuur menetapkan gadjih redacteur f 75.— saboelan. Sedang bijaja tjitak organa dan kirim serta laen-laen administratiekosten di taksir f 75.— saboelan sahingga afdeelingsbestuur Indramajoe haroes mengadakan wang tiap-tiap boelan oentoek itoe kaperloean sadja f 150.—.

Oentoek menjoekoepi bijaja jang sabesar itoe telah di minta pada Hoofdbestuur agar semoeah afdeeling bestuur jang laen stort contributienja pada afdeeling bestuur Indramajoe.

Sablomnja permintaan itoe di penoehi maka Bestuursleden Indramajoe telah berdaja oepaja boeat moeloen derma pada Toean-toean leden, sahingga bisa kedjadian mendapat derma tiap-tiap boelan f 44.— jaitoe dari:

Toean Mas Astrawasita, Raden Mas Koesoemadinegara, Raden Mas Oneng Soeriadiredja, Raden Said Soerijadiredja, Mas Pradjadisastra, Mas Sastradiraksa, Mas Prawata, Mas Danadiwirija dan Raden Soedjanaprawira.

Oleh karena daja oepaja itoe maka organa bisa kloewar sapantesnja.

Pada permoeaan boelan October 1922 moelai menerima storan dari laen tjabang dan dalem boelan November 1923 afdeelingsbestuur dapet katetepan dari Hoofdbestuur bahwa onkost tjitak organa aken di bajar dari wang kas jang ada pada Hoofdbestuur, oleh lantaran itoe penarikan derma pada Toean-toean terseboet diatas dalem boelan November di brentiken, pada Toean-toean mana Mardi Oetomo matoer banjak trima kasi atas boedinja bilau itoe. (*)

Maka adanja kas sebagai di bawah ini:

Saldo pada pengabisan boelan December 1921	f 207.79 ¹ / ₂
Dalem taoen 1922 penerimaan Contributie dari afd. Indramajoe	„ 873.87
Penerimaan derma	„ 88.—
Penerimaan dari laen tjabang	„ 296.50 ¹ / ₂
Djoemblah	f 1466.17

Kloewaran oentoek:

a. Gadjih redacteur	f 375.—
b. Onkost tjitak organa	„ 414.50
c. „ kirimken organa, porto dan laen ² administratiekosten	„ 85.—
d. Onkost vergadering	„ 32.50
e. Inningloon (looper, enz.)	„ 43.62
	„ 950.62
Saldo ultimo December 1922	= f 515.55

Penerimaan kwartaal I taoen 1923:

Contributie dari afd. Indramajoe	f 209.01
id. id. laen afdeeling	„ 197.19
	„ 406.20
Goenggoeng penerimaan	f 921.75

Kloewaran dalem kwartaal I taoen 1923:

Gadjih redacteur	f 225.—
Onkost kirim organa porto dan administratiekosten	„ 60.—
Inningloon (looper, enz.)	„ 10.44
	„ 295.44

Sahingga pada ini waktue ada wang saldo jang tersimpen di afdeelingsbank = f 626.31

INDRAMAJOE, 24 Maart 1923

Penningmeester Mardi Oetomo
afdeeling Indramajoe,
SOEDJANAPRAWIRA.

(*) Apa toean-toean tida bisa tiroe ini tindakan jang moelija di mana waktue ada perloenja? Kita mengharap tindakan ini boeat djadi tjonto.

Red.

Madjoe.

Sebagei pengoeroes Vereeniging Mardi-Oetomo saja merasa perloe akan mengloewarkan *perasaan girang*, bahoewa tindakannja Hoofdbestuur M. O. dalam hal menjijarkan bulletin seloeroeh tanah Djawa dan Madoera mendapat *perendahan* dari teman sedjawat *ongediplomeerde Inl. bestuurs-ambtenaren*. Banjak sekali di antara merika itoe jang lantas melahirkan perasaannja akan toeroet mendjadi satoe badan dengan M. O., sehingga *banjaknja itoe* mengoewatken hati saja jang achirnja segala tindakannja M. O. bisa berhatsil, meskipoen keadaannja jang

soedah begitoe baik, belum djoega mempenoehi tjita-tjita dan kemaowan saja. Sesoenggoehnja misti lebih dari sekarang ini jang dateng minta mendjadi satoe dengan M. O. Boekan sadja perbantoewan *tenaga wang* (financieele kracht) tetapi mengharep djoega M.O. bisa mendapat *boewah pikiran dari pengetahoewan boedi* jang di boektikan dalam satoe karangan boewat orgaan Mardi Oetomo; soepaja teman-teman kita jang belum mengetahoei, bisa memetik boewah karangan itoe.

Kalau leden M. O. masing-masing mempenjai perasaan tjinta *betoel-betoel* kepada vereeningnja, tentoe sakali marika *dengan niatnja sendiri* soeka membikin propaganda dalem wengkonnja masing-masing; dengan lantaran itoe kita orang dengan moedah mendapat orang-orang jang mempenjai pikiran seperti jang di tjita-tjitakan oleh Mardi-Oetomo. Dengan laen perkataan saja bilang, nanti M. O. bisa mendapat berlipet-lipet ganda banjarknja teman boewat toeroet memebela melawan segala perasaan orang jang semata-mata merendahken anggepannja terhadap kepada adresnja ongediplomeerde Inl. bestuurs-ambtenaren.

Djikalau kita, dalem waktoe jang achir ini, menoeroeti betoel-betoel riwayatnja segala roepa-roepa perkoempoelan di Hindia ini (baik politieke, maepoen vak vereeningen), tentoe kita bilang: „Ach! Kena apa kita orang ongediplomeerden djoega tida bikin perserikatan jang koewat” kena apa toean bilang begitoe? Sebab mengingetken adanja itoe riwayat-riwayat dan boekti-boektinja, *terang sekali* di djaman sekarang *hal vereeninging* ada satoe *Keboetoehan* jang sama perloenja dengan *mentjari kehidoepan*.

Saja brani bilang, orang jang tida mendapatken sebab *kaperloewan* ini, terang sekali orang itoe *tidoer dengan mata terboeka*. Kalau orang itoe nanti *bangoen dari tidoernja* lijat keadaan sakoelilingnja, mendjadi kaget. Dalem segala hal ketinggalan en achirnja? Mati dengan tida taoe apa-apa. Kasijan!!!

Baiklah kita orang tinggalken sadja itoe *orang-orang jang lagi tidoer*, toch senadjan kita orang paksa bawa dija orang berdjalan, nanti marika di djalan *mimpi* selaloe, jang mendjadiken soesah kepada temennja jang *sehat*.

Saja poeter toedjoewan kalam kepada maksoed karangan ini.

Seoepamanja dalem barisan peperangan, sekarang trompet tanda boewat berdjalan soedah di tioep (De reveille van den opmarsch is geblazen). Berserikatlah, hei ongediplomeerden djadi satoe! Kita orang sedija akan berlawanan, *boekan dengan sendjata atawa poekoelan*, tetapi dengan pekakas *boeah pikiran jang djernih*.

Kita orang misti mengakoe, jang betoel pekakas *boeah pikiran* kita itoe tida begitoe tadjem seperti *boeat pikiran* jang terambil dari pengadjaran opleidingsscholen voor inlandsche ambtenaren atau dari H. B. S., tetapi kita orang mempenjai pekakas jang asalnja dapet dari *bertopo*, jaitoe *rasa* jang timboel dari *keprihatinan* oleh karena djadi ambtenaar jang kloewaran dari *Kwartjesschool*.

Dengen itoe *rasa keprihatinan* kita orang mendapatken

kekoewatan hati, boewat berdjalan menoedjoe ke tempat jang kita hendaki, dengan tida akan brentikalau di djalan mendapat godaan oedjan jan tjampoer dengan goentoer.

Mitoeroet warta hoofdbestuur dalem orgaan April 1923 (No. 4) dari mana-mana banjak jang minta mendjadi satoe badan dengan M. O. Dus, broeders! Kita orang bekerdja! Bahaja soedah dateng mengantjam.

Voorwaarts!!!

Wasalam,
MARDI-OETOMIST.

Orang-Orang Bidjak.

Dengan perantaraän bulletin jang disiarkan oleh Hoofd-bestuur M.O. tampaklah Orang-Orang Bidjak jang hendak minta menoetoep djalan-djalan akan kaoem kita jang dianggap tiada terpeladjar tinggi (soepaja djangan terlaloe pandjang kami seboet sadja kaoem goblog) oentoek pangkat Wedono atau Patih.

Maka agar soepaja pembatja bisa timbang dengan sempoerna, hendaklah kami mengoeraikan lebih dahoeloe asal-asalnja ada Orang-Orang Bidjak.

Maka kalau kami tiada termasuk orang bingoeng, sepanjang pengetahoean, sebelum adageger-geger Orang-Orang Bidjak bekerdja pada doenia B.B., pemerintah telah ada, dan memakai ponggawanja jaitoe kaoem goblog, dan jang sebagian sekarang koempoel mendirikan perse-rikatan „Mardi-Oetomo”.

Maka selama pemerintah memerintah dengan ponggawa kaoem goblog, temtoenja memilih dari orang jang baik, betoel, bisa mendjalankan apa kemaeeannja pemerintah; maka mengingat kaoem goblog ada lebih dahoeloe dikolong langit dan lebih dahoeloe dipakai oleh pemerintah, mendjadi terang sekali Orang-Orang Bidjak jang ada sekarang dikalangan B. B. temtoe ketoeroenan atau sanak saudaranja sikaoem goblog sebagai golongan kita ini.

Maka sedjak timboelnja benoemingsreglement bijblad 8167 tampaklah disetiap residentie, meskipun kentara misih perloe kaoem goblog dipakai oleh pemerintah, tetapi tiada seorangpon jang bertreak minta dilebihkan angkatan dari pada Orang-Orang Bidjak. Sebab apa? sebab sepantesnja kaoem Orang-Orang Bidjak dianggap haroes lebih dihargakan, apa lagi diatas terseboet, bahoea kaoem orang-orang Bidjak itoe, terdjadi dari pada kaoem goblog.

Maka kalau memakai djalan adil, kaoem Orang-Orang Bidjak tiada haroes iri hati boeat mengasingkan dengan niat poekoel bende, maksoed mengangkat dirinja, minta kepada pemerintah tiada soeka berdjedjer lagi bekerdja dengan kaoem-kaoem goblog, jang pemerintah misih soeka pakai.

Hei! kedjam betoel keniatan ini!

Ingat! ingat! ingat! poerwa, dan apa kaoem Orang-Orang Bidjak berani menentoekan bahoea kaoemnja perloe dan mesti dipakai sadja oleh pemerintah? sebaliknya apa soedah memestikan, bahoea kaoem goblog tiada bisa mendjalankan koedjiban pangkat Wedono atau Patih?

Tjonto: didalam residentie Cheribon beberapa Wedono dari sekolah setalenan, doewa kaboepaten Patihnja dari sekolah setalenan, en toch negeri tida gebroeg, ertinja tinggal berdiri negeri; maka pemerintah tiada termasoek salah baroe-baroe ini mengangkat Toean Djajoesman (Voorzitter M. O.) jang dikata seorang kwartjesschool sadja boeat Patih Madjalengka.

Anak, tjoetjoe, saudara-saudara, djangan sekoenjoeng-koenjoeng minta harga tinggi dengan kedjam merendahkan harga barang orang lain, jang roepanja, garapannja, kekoeattannja tiada berbeda; karena keniatan akan minta toetoean sekolah setalen itoe, mengadakan perasaän sebagai ada kaki Orang-Orang Bidjak melangkah kepala bapa atau saudara-saudaranja.

DLEHOM.

Mitoeoet boenjinja lijst nama-nama ongediplomeerden jang mendapat buitengewone promotie seloeroeh Tanah Djawa dan Madoera, jang kita pegang boeat ketahoean kita sendiri, adalah terseboet di Djawa Tengah, 2 orang jang soedah mendapat bintang, selaennja dari mas dan perak, djoega ridder dari Oranja Nasau Orde.

Red.

Correspondentie

Kepada sekalijan toean-toean Inlandsche ambtenaren, jang soedah mengirinkan adhaesie-betuiging (soerat setoe djoe) kepada kita dari hal bulletin kita ddo. 3 April jang kita sijarkan, kita mengoetjapkan di perbanjak trima kasih.

Kita selaloe akan bekerdja soepaja hak-haknja, dan mertabatnja ongediplomeerde bestuurs-ambtenaren, tida bisa di reboet dan di rendahkan oleh siapa djoega.

Tentoe sekali dalam segala tindakan jang kita kerdjakan, haroes djoega kita mengharap perbantoean dan sepahatnja sekalijan ongediplomeerden Inlandsche bestuurs-ambtenaren.

* * *

Toean Saleh Brebes dan Oud Kwartjesscholier Soekakaboemi:

Toean poenja kiriman staat dari namanja Inl. ambtenaren jang minta masok djadi lid M. O. telah kita trima; dan toean-toean itoe telah kita masokan dalam ledenlijst moelai ini boelan; orgaan akan kita kirim teroes. Adapoen besarnja entreé ja itoe f 1.— se orang dan contributie masing-masing $1\frac{1}{2}$ % saben boelan.

Toean Zoutpakhuismeester Besoeki.

Kita poenja bulletin ddo. 3 April 1923 jang toean kirim pada kita dengan di toelis di blakangnja: „Tida moefacaat” telah kita trima. Kita menesel sekali lantaran itoe kita mesti roegi membajar strafporto f 0.25 sebab toean kirim bulletin itoe dalam envelop jang tertoeoep dan tida di boeboehi franco.

Roepa-roepanja menilik itoe toean tida mempoenjai hak boeat mengirinkan soerat kepada siapa jang toean hendakki dengan tida pakai franco lagi.

Adapoen tentang bulletin itoe, kita tida minta pertimbangan toean, mendjadi sama sekali toean tida mempoenjai sebab boeat menimbang hal itoe, lantaran bulletin tadi di sijarkan boeat ongediplomeerde Inlandsche bestuurs-ambtenaren, sedang toean sebagai zoutpakhuismeester tida termasuk golongan B. B. ambtenaren (zie bijblad 8167).

H. B.

Soewal dan djawab

Toean K. di S. menanja:

Dalam soerat-soerat kabar sering saja membatja perkaatan „Nederlandsch onderdaanschap” itoe, bagaimana oeroetanja. Apa kita B. B. ambtenaren haroes mengatahoei oeroesan itoe? Mohon toean redacteur terangkan jang djelas.

Djawab:

B. B. ambtenaren haroes mengatahoei doedoeknja oeroesan itoe. Boewat menerangkan jang djelas waktue ini tida bisa sebab terlaloe sempit tempatnja. Baik laen kali (di laen orgaan) kita terangkan lebih loeas pengatahoean kita hal „Nederlandsch onderdaanschap.”

Perloe sekarang di ketahoei, batoewa oeroesan hal itoe, baik toean lijat dalam Staatsblad 1910, No. 296 (Wet tanggal 10 September 1910).

* * *

Toean M. di B. menanja:

Bagaimana atoerannja hal melepas pengawai negri, apa semaoe-maoenja jang berkoewasa sadja?

Djawab:

Tida bisa kedjadijan semaoe-maoenja jang berkoewasa sadja, sebab hal itoe ada teratoer dalam Gouvernements Circulaire ddo. 25 Augustus 1914, No. 21/20 (bijblad No. 8094).

Red.

